

Buku 1A - Rumah Tangga

I. Tujuan

Buku 1A - Rumah Tangga bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai profil rumah tangga atau **komunitas** di lokasi sampel. Data yang akan dikumpulkan di buku 1A ini meliputi karakteristik umum dari rumah tangga dan anggota rumah tangga, mobilitas dan mortalitas anggota rumah tangga, karakteristik rumah tangga, konsumsi dan aset rumah tangga, gangguan ekonomi yang menimpa rumah tangga, akses ke pelayanan kesehatan, dan partisipasi rumah tangga dalam kegiatan kemasyarakatan. Buku ini juga mengumpulkan informasi dasar tentang anak kandung dari anggota rumah tangga yang tinggal di luar rumah tangga tersebut. Untuk mobilitas, buku ini juga mengumpulkan data tentang orang yang pernah menjadi anggota rumah tangga sampel pada kurun waktu 2 tahun yang lalu, baik karena pindah ke luar, maupun karena meninggal dunia.

II. Responden

Responden untuk Buku 1A – Rumah Tangga adalah KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN atau PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA atau KEPALA RUMAH TANGGA ATAU ART PEREMPUAN LAINNYA YANG BERUMUR 18 TAHUN ATAU LEBIH yang dapat mewakili memberikan informasi mengenai kondisi rumah tangga responden. Selama wawancara berlangsung responden dapat didampingi dan dibantu oleh anggota rumah tangga yang lain dan dicatat di catatan pewawancara.

III. Pengertian Umum

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Pengertian satu dapur di sini bukan secara fisik. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika pemenuhan kebutuhan makan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu (secara ekonomi/keuangan).

Tips pemilihan sampling rumah tangga: (PINDAHKAN KE MANUAL TEKHNIS)

- Jika dalam satu bangunan rumah terdiri lebih dari satu rumah tangga, maka hanya satu rumah tangga yang dipilih sebagai rumah tangga sampel. Rumah tangga yang terpilih adalah rumah tangga dimana kepala keluarganya terdaftar pada lembar sampling.
- Jika di rumah tersebut terdapat lebih dari satu kepala keluarga yang terdaftar pada lembar sampling, maka pilih salah satu secara random. Sementara yang lainnya gantikan dengan rumah tangga lainnya, sesuai aturan pengambilan sampling.

Contoh rumah tangga:

1. Seorang bapak, istri, dan anak-anaknya yang tinggal dalam 1 rumah/atap.
2. Dua keluarga yang tinggal bersama dalam satu bangunan yang pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga.
3. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan tapi bangunan tersebut masih dalam satu segmen dan pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga. Tetapi bila bangunan itu terletak pada segmen yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap 2 keluarga.

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah satu dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut, atau pengambil keputusan untuk rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tsb. **KRT yang dimaksudkan adalah KRT pada saat wawancara berlangsung.**

Misal: di suatu rumah tangga, nama Kepala Keluarga yang tercantum adalah nama suami dari responden. Pada saat wawancara, suami responden dipindah tugaskan ke kabupaten lain, dan hanya pulang sebulan sekali. Maka tanyakan pada responden siapa Kepala Rumah Tangga pengganti atau 'mewakili' Kepala Rumah Tangga yang lama.

Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan makan dalam pengelolaan dapur/rumah tangga yang sama, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Contoh yang termasuk (atau yang tidak termasuk) kategori anggota rumah tangga:

1. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, **tidak dianggap** sebagai anggota rumah tangga.
2. Orang yang telah tinggal di rumah tangga selama 6 bulan atau lebih dan orang yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/menetap di rumah tangga tersebut **dianggap** sebagai anggota rumah tangga.

Contoh :

- Awalnya Rina tinggal dengan orang tuanya di Jakarta, tetapi karena suaminya bekerja di Bandung sejak menikah 4 bulan yang lalu dia menetap di rumah suaminya di Bandung. Dengan demikian Rina sekarang sudah tidak dianggap sebagai ART orang tuanya lagi tetapi sudah menjadi ART suaminya.
- Amir tinggal bersama orang tuanya di Lampung tetapi sejak diterima masuk Universitas Indonesia 3 bulan yang lalu, Amir kost di Depok. Setiap akhir pekan (Sabtu) Amir pulang ke Lampung. Untuk kasus ini Amir dianggap bukan ART orang tuanya lagi, meskipun baru tinggal di Depok selama 3 bulan, dia pasti bermaksud menetap di Depok selama 4-5 tahun untuk menyelesaikan kuliahnya. Selain itu meskipun Amir seminggu sekali pulang ke rumah waktu terbanyaknya dihabiskan di Depok.
- 3. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya **dianggap** sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya dia dianggap bukan anggota rumah tangga majikannya, tetapi anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

4. Seorang laki-laki yang memiliki lebih dari satu istri dan tinggal secara bergiliran di rumah istri-istrinya, **dianggap** sebagai anggota rumah tangga di rumah istri yang paling lama dia tempati.

IV. Isi Kuesioner

HALAMAN COVER

LK. LOKASI

AR. ANGGOTA RUMAH TANGGA

KRT. IDENTITAS KEPALA RUMAH TANGGA

KR. KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA

KS. KONSUMSI

HR. HARTA RUMAH TANGGA

GE. GANGGUAN EKONOMI

AK. ASURANSI KESEHATAN

RJ. RAWAT JALAN

PM. PARTISIPASI MASYARAKAT

CP. CATATAN PEWAWANCARA

V. Petunjuk Pengisian

HALAMAN COVER

Lihat manual teknis.

LK. LOKASI

Bagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi sekolah tersebut.

LK01 Tuliskan kode propinsi lokasi rumah tangga pada kolom yang tersedia.

LK02 Tuliskan nama dan nomor kode kabupaten/kota lokasi rumah tangga ini. Lihat lampiran kode lokasi. Tuliskan kode BPS kabupaten/kota yang bersangkutan. Kode BPS untuk kabupaten/kota dari lokasi survei, terdiri dari dua digit.

LK03 Tuliskan nama dan nomor kode kecamatan lokasi rumah tangga ini. Lihat lampiran kode lokasi. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan dari lokasi survei, terdiri dari tiga digit.

LK04 Tuliskan nama dan nomor kode desa/kelurahan lokasi rumah tangga ini. Lihat lampiran kode lokasi. Tuliskan kode BPS “desa/kelurahan” yang bersangkutan. Kode BPS untuk desa/kelurahan dari lokasi survei, terdiri dari dua digit.

LK05 Bagian ini hanya dapat diisi salah satu saja. Tergantung pada data di buku 2, variabel DN02. Jika di DN02 tersebut adalah nama Dusun/Lingkungan/RW, maka lingkari kode 1 dan tuliskan nama Dusun/Lingkungan/RW pada baris yang tersedia, dan nomor urut di DN02 pada digit yang tersedia. Demikian juga jika yang tertulis pada buku 2 adalah nama RT, maka lingkari kode 3, tuliskan nama RT dan nomor urut di DN02 pada digit yang tersedia tersebut. Seperti juga LK01-LK04, LK05 ini diisi berdasarkan sampling Dusun/Lingkungan/RW/RT yang terpilih. Bukan merupakan pertanyaan yang ditanyakan ke rumah tangga. Jika akan dikonfirmasi ke rumah tangga yang bersangkutan, maka periksa berdasarkan KTP atau Kartu Keluarga, karena seringkali

rumah tangga yang bersangkutan tidak hapal/ingat, terutama untuk nama RW/RT lokasi rumah tangga tersebut berada.

LK09 Nomor ini bisa langsung dituliskan berdasarkan nama jalan, gang, dan nomor rumah tersebut. Konfirmasi alamat lengkap rumah tangga tersebut pada responden, lengkapi jika ada yang kurang, atau perbaiki jika ada yang salah. Alamat lengkap terdiri dari nama jalan, gang/lorong (jika ada), nomor rumah, RT/RW, dan nama dusun/lingkungan (jika ada).

LK10 Tanyakan nomor telepon atau handphone milik rumah tangga tersebut. Catat dengan lengkap dan jelas, termasuk kode wilayah. Jika rumah tangga tersebut memiliki lebih dari satu nomor telepon, tulis salah satu nomor yang paling sering dipergunakan. Jika tidak ada nomor telepon dilingkari kode W. TIDAK BERLAKU

Contoh: Telepon:

	0	2	2	-	1	2	3	4	5	6	7	8
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Handphone:

0	8	1	2	-	3	4	5	6	7	8	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LK11 Tulislah koordinat lokasi seperti yang tertera pada alat Global Positioning System (GPS). Setiap tim akan dibekali alat GPS.

a. Lintang: Lingkari Lintang Utara (N) atau Lintang Selatan (S) sesuai dengan propinsi lokasi.

Untuk daerah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan NTT, lingkari S. Untuk Sulawesi Utara dan Gorontalo lingkari N.

Pada 2 kotak digit berikutnya, tuliskan derajat lintangnya.

Kemudian pada 5 kotak digit berikutnya, tuliskan menit lintangnya.

b. Bujur: pada 3 kotak digit setelah huruf E tuliskan derajat bujurnya, dan tuliskan menit bujurnya.

c. Elevasi: angka ini menandakan tinggi lokasi sekolah tersebut di atas permukaan lain (dalam meter dpl).

d. Akurasi: angka ini menunjukkan tingkat akurasi pengukuran (dalam satuan meter).

AR. DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA

Secara garis besar pertanyaan–pertanyaan dalam seksi ini terdiri dari 4 kelompok pertanyaan.

1. **Pertanyaan AR01 – AR12** bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik umum dari semua anggota rumah tangga responden. Karakteristik umum tersebut antara lain meliputi : umur, jenis kelamin, status perkawinan, kegiatan utama yang dilakukan seminggu terakhir, pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan dan sebagainya.
2. **Pertanyaan AR13 – AR24** bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai mobilitas ART di dalam rumah tangga responden, meliputi ART yang baru pindah masuk ke dalam rumah tangga (*in-migration*), ART yang melakukan perpindahan sementara selama 3 bulan atau lebih (*circular migration*), ART yang pindah ke luar kecamatan (*out-migration*)
3. **Pertanyaan AR25 – AR33** bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik dari semua anak ART yang berumur ≤ 15 tahun dan tinggal di luar rumah tangga responden.

Karakteristik yang ingin ditanyakan antara lain meliputi : hubungan dengan KRT, jenis kelamin, umur, kegiatan utama, status perkawinan, partisipasi sekolah dan domisili.

4. **Pertanyaan AR39 – AR46** bertujuan untuk mengetahui tingkat mortalitas dalam rumah tangga responden selama 2 tahun terakhir. Informasi yang akan dikumpulkan meliputi jumlah ART yang meninggal dalam 2 tahun terakhir, jenis kelamin dan umur saat meninggal, hubungan antara ART yang meninggal dengan KRT, dan penyebab kematian. Khusus untuk wanita umur ≥ 15 tahun juga ingin diketahui kondisinya ketika meninggal, apakah sedang dalam keadaan hamil/bersalin/keguguran/nifas.

AR01-AR12

Tips wawancara:

Isi lengkap kolom AR01 dengan mengisi semua nama anggota keluarga di setiap baris, dimulai dari Kepala Rumah Tangga di baris pertama, dilanjutkan dengan pasangan Kepala Rumah Tangga (jika ada), anak kandung, dan seterusnya. Setelah dipastikan semua nama anggota rumah tangga telah tercatat di kolom AR01, maka baru menanyakan kolom AR02- AR12 untuk setiap anggota rumah tangga atau setiap baris. Hal ini harus dilakukan untuk menjaga konsentrasi respondent pada anggota rumah tangga yang sedang ditanyakan.

AR00 Adalah kolom berisikan nomor urut yang telah disediakan untuk menandai setiap anggota rumah tangga. Nomor urut ini selanjutnya disebut No. Urut ART dan akan digunakan untuk **mengidentifikasi** masing-masing anggota rumah tangga baik pada pertanyaan-pertanyaan di seksi berikutnya maupun di kuesioner rumah-tangga/individu lainnya.

AR01 Tuliskan nama lengkap responden tanpa memakai gelar kesarjanaan, pangkat maupun gelar lainnya. Penulisan nama tidak boleh disingkat, misalnya Ali Ahmad Dahlan menjadi Ali A.A. Juga jangan menuliskan nama panggilan, misalnya Mak Cik. Tidak perlu menuliskan kata bapak atau ibu di depan nama.

Letakkan nama kepala rumah tangga di baris pertama, pasangan kepala rumah tangga (jika ada) di baris kedua, diteruskan dengan anak, dan seterusnya. Pastikan semua anggota rumah tangga sesuai dengan deskripsi yang telah disebutkan telah tercatat pada kolom ini.

Tips wawancara:

Untuk menghindari ada anggota rumah tangga yang belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga, setelah selesai mencatat seluruh nama ART, tanyakan apakah masih ada bayi/anak kecil, famili/teman/tamu, pembantu yang sudah tinggal selama 6 bulan atau lebih, atau orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan biasanya tinggal di rumah tangga tersebut. Jika ada, tuliskan namanya di kolom AR01.

AR02 Pertanyaan ini untuk mengetahui status hubungan antara masing-masing ART dengan KRT. **Hubungan dengan KRT** adalah status yang dimiliki masing-masing ART bila dihubungkan dengan KRT. Tuliskan kodenya dengan menggunakan kode AR02.

Khusus untuk baris pertama kolom AR02nya akan otomatis terisi 01 (Kepala RT), karena seperti telah dijelaskan di atas bahwa baris pertama diperuntukkan untuk KRT. Selanjutnya tuliskan kode hubungan dengan KRT untuk masing-masing ART sesuai dengan kode yang tersedia.

01. **Kepala Rumah Tangga (KRT)**, pilihan ini otomatis terisi di baris pertama.
02. **Pasangan KRT**, adalah suami/istri dari KRT.
03. **Anak**, baik anak kandung maupun anak tiri/angkat dari KRT.
04. **Kakak/adik/sdr tiri KRT**, adalah saudara seayah dan atau seibu dari KRT (saudara kandung atau saudara tiri)
05. **Saudara ipar**, adalah saudara seayah dan atau seibu dari pasangan KRT (saudara kandung atau tiri dari pasangan KRT)
06. **Menantu**, yaitu suami/istri dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
07. **Cucu**, yaitu anak dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
08. **Orang tua/mertua**, yaitu bapak/ibu dari KRT/pasangan KRT baik kandung maupun tiri.
09. **Famili lain**, yaitu sanak saudara/sanak famili KRT, baik yang berasal dari hubungan darah maupun perkawinan. Contoh: sepupu, keponakan.
10. **Pembantu**, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) dianggap sebagai pembantu; dan juga sopir/tukang kebun yang makan dan menginap di rumah tangga tersebut.
95. **Lainnya**, yaitu orang yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan KRT misalnya tamu/teman, tetapi telah tinggal di rumah responden selama 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap. Cara penulisannya adalah dengan menuliskan kode 95 di kotak kode kemudian tuliskan status hubungan dengan KRT tersebut pada garis di sebelah kotak kode.

AR03 Tanyakan jenis kelamin untuk masing-masing anggota rumah tangga, kecuali responden. **INGAT** jangan menebak jenis kelamin berdasarkan nama.

AR04 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui umur dari setiap anggota rumah tangga menjangkau responden untuk Buku 1b, Buku 1c, dan Buku 1d. Keakuratan tanggal lahir ini penting sekali, karena responden Buku 1c dan Buku 1d hanya dipilih berdasarkan umur saja. Pertanyaan-pertanyaan pada kedua buku tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga hanya sesuai dengan golongan umur yang disyaratkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka jawaban AR04 ini dibagi dalam 2 pilihan jawaban, umur dan tanggal lahir.

Lingkari 1 dan tanyakan umur jika anggota rumah tangga berumur lebih dari 15 tahun. Gunakan perhitungan kalender Masehi. Konversikan jika responden menyebutkan bukan dalam pertanggalan Masehi (misal berdasarkan kalender Arab atau Cina). **Umur dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir.**

Contoh: responden lahir pada tanggal 21 Maret 1966. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Maret 2006. Walaupun 1 hari lagi responden memasuki usia 40 tahun namun masih dianggap berusia 39 tahun, maka ditulis **39** tahun.

Untuk anggota rumah tangga yang berumur kurang atau sama dengan 15 tahun, maka lingkari angka 3, dan tanyakan tanggal lahirnya. Jika responden lupa dengan tanggal lahir anggota rumah tangga yang ditanyakan, maka tanyakan bulan, dan demikian seterusnya. Untuk kode lupa, maka tuliskan kode '98' pada digit yang disediakan.

Tips Wawancara:

Seringkali responden sulit menjawab pertanyaan mengenai umur, maka untuk pertanyaan ini digunakan pendekatan "*tebakan terbaik (best guess)*". Beberapa cara yang bisa dilakukan pewawancara untuk mendapatkan jawaban umur :

1. Salin dari KTP, Kartu Keluarga, Akte kelahiran, Surat kenal lahir, Ijazah, Raport, Kartu Menuju Sehat (KMS) atau dari catatan-catatan lain.
2. Hubungkan waktu kelahiran dengan kejadian/peristiwa penting baik yang berskala nasional maupun internasional. Misal : Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), peristiwa G30S/PKI, Malari (1974), peristiwa krisis moneter/reformasi (1998), pergantian Millenium (2000), peledakan gedung WTC di Amerika (2001), bencana Tsunami di Aceh & Sumatera Utara (2004).
3. Hubungkan waktu kelahiran dengan kejadian/peristiwa penting yang bersifat pribadi bagi rumah tangga responden. Misal : perkawinan / kelahiran / kematian / kepindahan salah seorang ART.
4. Bandingkan umur ART dengan umur ART lain yang sudah diketahui dengan pasti. Minta responden memperkirakan berapa tahun ART yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari ART lain tersebut.

AR05-AR06 Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan orang tua kandung dari masing-masing ART, apakah masih hidup dan tinggal bersama atau tidak. Jika ayah/ibu kandung ART masih hidup dan tinggal bersama dengan ART yang dimaksud, maka no urut ayah/ibu kandung adalah no urut ART (AR00) milik si ayah/ibu kandung ART tersebut. Akan tetapi, jika ayah/ibu kandung ART masih hidup tetapi sudah tidak tinggal bersama atau sudah tidak menjadi ART di rumah tangga responden, maka tulis kode "51". Sedangkan jika ayah/ibu kandung ART sudah meninggal, maka tulis kode "52". Dengan adanya data ini, maka seluruh anak di dalam rumah tangga ini dapat dihubungkan dengan data orang tuanya.

AR07 Tanyakan status perkawinan dari masing-masing ART. Status perkawinan yang dimaksud dalam pertanyaan ini adalah sesuai dengan **persepsi/pengakuan responden**, jadi tidak harus perkawinan yang dianggap sah secara peraturan/hukum (negara/agama/adat) yang berlaku. Jika jawaban responden "2. Kawin" lanjut ke pertanyaan AR08, tetapi jika jawabannya selain "2. Kawin" skip ke pertanyaan AR09.

1. **Belum kawin**, jika belum pernah terikat dalam suatu ikatan perkawinan.
2. **Kawin**, adalah memiliki suami/istri pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
3. **Cerai hidup**, adalah putusnya ikatan perkawinan yang disebabkan oleh perceraian. Termasuk mereka yang mengaku sudah bercerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin. Misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena bekerja, sekolah atau keperluan lain.

Pengecualian untuk wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

4. **Cerai mati**, adalah putusnya ikatan perkawinan yang disebabkan oleh kematian suami/istri.

AR08 Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan suami/istri dari masing-masing ART, apakah masih hidup dan tinggal bersama atau tidak. Jika suami/istri ART masih hidup dan tinggal bersama dengan ART yang dimaksud, maka no urut suami/istri adalah no urut ART (AR00) milik si suami/istri ART tersebut. Akan tetapi, jika suami/istri ART masih hidup tetapi sudah tidak tinggal bersama atau sudah tidak menjadi ART di rumah tangga responden, maka tulis kode "51".

Contoh Pengisian AR00 – AR08: Amir (16 thn) sekarang tinggal hanya bersama kakek, nenek, dan ayah tirinya karena ibunya bekerja menjadi TKW di Malaysia. Ayah kandungnyanya sudah meninggal dunia. Yang menjadi KRT adalah kakeknya Sahlan (64 thn), Nenek Amir = Rusminah (60 thn), Ayah tiri Amir = Rohmat (48 thn).

AR00	AR01	AR02	AR03	AR04	AR05	AR06	AR07	AR08
01	SAHLAN	01	1	64	52	52	2	02
02	RUSMINAH	02	3	60	52	52	2	01
03	ROHMAT	06	1	48	51	52	2	51
04	AMIR	07	1	16	52	51	1	

AR09 Pertanyaan untuk mengetahui kegiatan utama responden dalam 1 minggu terakhir. **Kegiatan utama** adalah kegiatan yang **memakan waktu terbanyak** dari responden, meskipun demikian jawaban tetap berdasarkan pada persepsi responden, kegiatan apa yang dianggapnya paling utama. Jadi jika responden hanya bekerja selama 3 jam/minggu dan dia menganggap kegiatan utamanya adalah bekerja, maka yang diisikan ke dalam kuesioner adalah "bekerja". Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (olah raga, kursus, piknik dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk tidur, santai, bermain dan tidak melakukan kegiatan apapun tidak dihitung sebagai bahan pembanding. **KEGIATAN YANG INGIN DILIHAT ADALAH; PERTAMA APAKAH ART BEKERJA ATAU TIDAK, JIKA TIDAK, APAKAH BERSEKOLAH, DST**

01. **Bekerja**, adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut (sekaligus) dan tidak terputus. Misal: Dalam rentang waktu seminggu (senin-minggu) responden hanya bekerja 1 hari (senin saja) selama 1 jam penuh maka ia dianggap bekerja. Tapi bila kasusnya responden bekerja di hari senin selama 20 menit dan hari selasa 40 menit maka ia dianggap tidak bekerja meskipun total jam kerjanya selama seminggu adalah 1 jam. **TAMBAHKAN CONTOH UNTUK CUTI.**
02. **Sekolah**, kegiatan belajar di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. **Untuk siswa yang sekolahnya sedang libur berarti kegiatan utamanya bukan bersekolah.** Jika option ini yang terpilih sebagai jawaban, skip ke pertanyaan AR11.

03. **Mengurus rumah tangga**, adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji. Contoh : memasak, mencuci, dan sebagainya. Pembantu yang mendapatkan upah/gaji digolongkan sebagai bekerja.
04. **Pensiun**, adalah sudah tidak melakukan kegiatan bekerja tetapi masih memiliki penghasilan/ mendapatkan uang secara rutin dari tempat dimana responden pernah bekerja. Tidak termasuk di dalamnya uang pensiun/jaminan masa tua dari simpanan asuransi.
05. **Tidak bekerja**, adalah tidak melakukan kegiatan bekerja tetapi berbeda dengan pensiun, tidak memiliki penghasilan rutin.
06. **Balita/bermain**, adalah option jawaban untuk ART yang masih anak-anak dan belum melakukan kegiatan apapun selain bermain, tidur, atau kegiatan anak-anak lainnya.
95. **Lainnya** adalah kegiatan lain yang tidak bisa digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas. Misalnya aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat, mengurus cucu, dan sebagainya.

AR10 Pertanyaan untuk mengetahui **partisipasi sekolah** atau **keikutsertaan** anak usia sekolah dalam jenjang pendidikan formal (tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi). Tidak termasuk TK, kejar paket A dan B, kursus-kursus, dan pesantren yang belum mendapat akreditasi yang sederajat dengan sekolah/ perguruan tinggi formal.

AR11 Pertanyaan untuk mengetahui jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diselesaikan/ditamatkan. Umumnya ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri/swasta dan mendapatkan tanda tamat belajar (Ijazah).

Contoh : responden sekarang duduk di kelas 3 SMP, jika responden sudah mengikuti ujian akhir dan mendapatkan ijazah SMP berarti pendidikan terakhir yang ditamatkannya adalah SMP. Tetapi jika responden belum mengikuti ujian akhir berarti pendidikan terakhir yang pernah ditamatkan adalah SD.

- 01 **Belum lulus SD**, yaitu option jawaban untuk ART yang sekarang masih bersekolah di tingkat SD atau ART yang pernah bersekolah di SD tetapi tidak tamat.
- 02 **SD**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (sekolah dasar berbasis agama Islam) atau yang sederajat. Sekolah Rakyat, istilah untuk sekolah dasar pada masa kolonial Belanda termasuk digolongkan sebagai SD.
- 03 **SMP**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama baik umum maupun kejuruan atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, sekolah kepandaian putri atau SKP, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama/SMEP, sekolah tehnik atau ST, sekolah kesejahteraan keluarga pertama/SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu/SGB, pendidikan guru agama/PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, pendidikan pegawai urusan peradilan agama), Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama berbasis agama Islam.
- 04 **SMA**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi

Atas atau KPAA), SMK, Sekolah Menengah Kejuruan, sekolah setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan lain-lain. Madrasah Aliyah, sekolah menengah atas berbasis agama Islam.

- 05 **Diploma I/II/III**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan setelah SMA atau sederajat, biasanya bersifat kejuruan atau ketrampilan praktis dengan masa pendidikan sekitar satu sampai empat tahun.
- 06 **S1**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan sarjana penuh. Diploma IV (D4) digolongkan sebagai S1.
- 07 **S2/S3**, yaitu option jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan pasca sarjana.
- 08 **Tidak/Belum pernah sekolah**, yaitu option jawaban untuk ART yang tidak/belum pernah bersekolah dengan alasan apapun
- 98 **Tidak Tahu**, option jawaban bila responden tidak tahu/lupa pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan oleh ART yang sedang ditanyakan.

AR12 Pertanyaan ini adalah pertanyaan saringan untuk mendapatkan responden untuk kuesioner individu untuk masing-masing ART. ART perempuan yang pernah menikah dan berumur 16-49 tahun akan mendapatkan buku 1B, ART yang berumur 6-15 tahun akan mendapatkan buku 1C, ART yang berumur 0-36 bulan akan mendapatkan buku 1D. Option jawaban “6. TIDAK BERLAKU” adalah untuk ART laki-laki, ART perempuan yang belum menikah dan ART perempuan yang berumur >49 tahun. **INGAT**, pertanyaan yang seluruhnya ditulis dengan huruf Kapital seperti ini tidak ditanyakan kepada responden.

AR13 Pertanyaan saringan untuk mengetahui ada atau tidaknya ART yang baru menjadi anggota rumah tangga tersebut dalam periode 12 bulan terakhir. Yang harus diperhatikan adalah **masuknya ART baru tersebut disebabkan oleh perpindahan dan bukan yang disebabkan oleh adanya kelahiran ART baru**. Jika jawaban responden “1. Ya” tuliskan jumlahnya berapa orang, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” skip AR15.

AR14 Tuliskan nama dan no urut ART semua orang yang baru masuk menjadi ART tersebut. Nama dan no urut ART yang ditulis di AR14 harus sesuai dengan yang tertulis di AR00-AR01 untuk ART yang sama.

AR15 Pertanyaan untuk mengetahui jumlah ART yang pernah melakukan perpindahan sementara (lebih dari 3 bulan) tetapi kemudian kembali lagi ke rumah dalam periode 12 bulan terakhir. Jika jawaban responden “1. Ya” tuliskan jumlahnya berapa orang, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” skip AR17.

AR16 Tuliskan nama dan no urut ART semua ART yang melakukan perpindahan sementara tersebut.

Contoh : Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Desember 2006. Amir pergi dari bulan Maret 2005 dan kembali ke rumah bulan Mei 2006. Rina pergi dari bulan Januari 2005 dan kembali ke rumah bulan Juli 2006. Ani pergi dari bulan September 2006 dan akan kembali ke rumah tanggal 25 Desember 2006. Susi pergi dari bulan Maret 2006 dan kembali ke rumah bulan September 2006.

AR00	AR01		Des '05	Jan '06	Feb '06	Mar '06	Apr '06	Mei '06	Jun '06	Jul '06	Ags '06	Sep '06	Okt '06	Nov '06	
04	AMIR														
05	RINA														
06	ANI														
07	SUSI														

Berdasarkan contoh kasus di atas maka jawaban untuk AR13-AR16 adalah sebagai berikut :

AR13	AR14	AR15	AR16
1. [-] [1] orang	AMIR [0] [4]	1. [-] [2] orang	RINA [0] [5] SUSI [0] [7]

AR17 Pertanyaan untuk mengetahui jumlah ART yang pindah ke luar kecamatan dalam periode 12 bulan terakhir dan sekarang masih hidup. Jika jawaban responden “1. Ya” tuliskan jumlahnya berapa orang, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” skip AR25.

AR18 No urut untuk ART yang sudah pindah ke luar kecamatan dalam 12 bulan terakhir.

AR19-AR24 Cara menanyakan pertanyaan AR19-AR24 sama dengan yang digunakan untuk menanyakan pertanyaan AR01-AR12. Tanyakan dulu nama semua ART yang pindah ke luar kecamatan dalam 12 bulan terakhir dan tuliskan di kolom AR19, mulailah dengan ART yang pindahnya paling terakhir. Pastikan bahwa semua ART yang pindah sudah dituliskan namanya di kolom AR19, setelah itu tanyakan pertanyaan AR20–AR24. Selesaikan semua data (AR20-AR24) untuk satu baris terlebih dahulu, baru diteruskan untuk baris berikutnya.

AR19 Tuliskan nama semua ART yang sudah pindah ke luar kecamatan dalam 12 bulan terakhir.

AR20 Pertanyaan untuk mengetahui hubungan antara ART yang telah pindah tersebut dengan KRT. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dengan KRT pada saat **sekarang**. Misalkan ada pasangan suami istri yang bercerai dan si suami pergi meninggalkan rumah dan pindah ke kecamatan lain, maka jawaban AR20 untuk si suami adalah “[9] [5]. Lainnya Mantan Suami”.

AR21 Tanyakan jenis kelamin untuk masing-masing ART yang telah pindah tersebut. Jangan menebak jenis kelamin berdasarkan nama.

AR22 Pertanyaan untuk mengetahui umur dari masing-masing ART yang pindah tersebut. Umur yang ditanyakan adalah umur ART **sekarang**, bukan umur pada saat pindah. Perhitungan umur dan cara menanyakan sama dengan AR04.

AR23 Pertanyaan untuk mengetahui lokasi tujuan pindah ART tersebut. Jika pindahnya ke kecamatan lain tapi masih dalam kota/kabupaten yang sama, tanyakan nama kecamatan lain tersebut. Jika pindahnya ke kota/kabupaten lain, tanyakan nama kecamatan dan kabupaten tempat tinggal sekarang. Jika pindahnya ke propinsi lain, tanyakan nama kecamatan, kota/kabupaten, dan propinsi tempat tinggal sekarang. Jika pindahnya ke luar negeri, tanyakan nama negara tujuan pindah ART tersebut. Cara penulisan jawabannya adalah dengan menuliskan kode pilihan jawaban (1/2/3/4) di

kotak kode kemudian pada garis di sebelah kotak kode tuliskan nama kecamatan/kabupaten/kota/propinsi/negara sesuai dengan kode pilihan jawaban.

- AR24** Pertanyaan ini untuk mengetahui alasan kepindahan ART tersebut, apakah karena sekolah, bekerja, ikut suami/istri atau alasan lainnya.
- AR25** Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah di antara ART dalam rumah tangga responden ada yang memiliki anak baik kandung/tiri berumur ≤ 15 thn yang masih hidup namun tidak tinggal di rumah tangga responden. Jika jawabannya "1. Ya" tuliskan jumlahnya berapa orang, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke AR39.
- AR26** No urut untuk anak yang berumur ≤ 15 thn dan tidak tinggal di rumah tangga tersebut.
- AR27-AR38** Tanyakan dulu nama semua anak yang berumur ≤ 15 thn dan tidak tinggal di rumah tangga responden dan tuliskan di kolom AR27. Pastikan bahwa semua anak yang berumur ≤ 15 thn dan tidak tinggal di rumah tangga responden tersebut sudah dituliskan namanya di kolom AR27, setelah itu tanyakan pertanyaan AR28–AR38. Selesaikan semua data (AR28-AR38) untuk satu baris terlebih dahulu, baru diteruskan untuk baris berikutnya.
- AR27** Tuliskan nama semua anak yang berumur ≤ 15 thn dan tidak tinggal di rumah tangga tersebut.
- AR28** Tuliskan hubungan antara masing-masing anak tersebut dengan KRT.
- AR29** Tanyakan jenis kelamin untuk masing-masing anak tersebut.
- AR30** Pertanyaan untuk mengetahui tanggal lahir dari masing-masing anak tersebut.
- AR31** Tuliskan no urut ayah kandung dari anak tersebut.
- AR32** Tuliskan no urut ibu kandung dari anak tersebut.
- AR33** Tanyakan kegiatan utama yang dilakukan anak tersebut dalam 1 minggu terakhir. Jika jawaban responden "2. Sekolah" skip ke pertanyaan AR35.
- AR34** Tanyakan status perkawinan dari anak tersebut
- AR35** Tanyakan partisipasi sekolah dari anak tersebut
- AR36** Tanyakan pendidikan terakhir yang pernah ditamatkan oleh anak tersebut
- AR37** Pertanyaan untuk mengetahui domisili /tempat tinggal anak tersebut
- AR38** Pertanyaan untuk mengetahui dengan siapa anak tersebut tinggal sekarang
- AR39** Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah ada ART yang meninggal dalam 2 tahun terakhir, termasuk anak yang lahir dalam keadaan mati (lahir mati). Untuk kehamilan ≥ 22 minggu dianggap lahir mati.
- AR40** No urut untuk ART yang telah meninggal dunia dalam 2 tahun terakhir
- AR41** Tuliskan semua nama ART yang telah meninggal dunia dalam 2 tahun terakhir. Untuk anak yang lahir mati dan belum diberikan nama oleh orang tuanya, tuliskan saja "BAYI" di kolom AR41.
- AR42** Tanyakan umur ART **saat meninggal**. Jika saat meninggal ART berumur ≥ 2 thn, catatlah umurnya dalam satuan tahun. Namun jika saat meninggal ART berumur ≤ 2 thn, catatlah umurnya dalam satuan bulan. Untuk lahir mati dianggap 0 bulan.
- AR43** Tanyakan hubungan ART yang telah meninggal tersebut dengan KRT. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dengan KRT **sebelum** ART tersebut meninggal.

- AR44** Pertanyaan untuk mengetahui apakah kematian ART tersebut disebabkan oleh kecelakaan atau yang lain. Kecelakaan yang dimaksud di sini adalah peristiwa tidak disengaja, kelalaian atau kegagalan suatu sistem yang menimbulkan kematian (tidak termasuk yang disengaja/kriminal). Kecelakaan dapat terjadi di dalam rumah (misalnya, terjatuh dari loteng, tersengat listrik), di jalan (misalnya, terjatuh dari motor, tertabrak mobil), di tempat kerja (misalnya, tertimpa bahan bangunan, terkena ledakan), atau lainnya (misalnya, terjatuh dari atas pohon, tersambar petir ketika berolah raga).
- AR45** Tanyakan jenis kelamin dari ART yang meninggal. Jika jawaban responden "1. Laki-laki" skip ke baris berikutnya, tetapi jika jawabannya "3. Perempuan" lanjut ke pertanyaan AR46.
- AR46** Pertanyaan khusus yang ditanyakan hanya jika ART yang meninggal tersebut adalah wanita yang berusia ≥ 15 thn. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kematian wanita pada saat hamil/melakukan persalinan/masa nifas.

KRT. IDENTITAS KEPALA RUMAH TANGGA

Seksi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang identitas dari Kepala Rumah Tangga (KRT).

KRT01 Salin nama lengkap KRT dari AR01 baris pertama.

KRT02 Pertanyaan untuk mengetahui suku bangsa KRT berdasarkan pengakuan responden. Jika responden bingung untuk menentukan dari suku mana KRT berasal, maka lakukan probing dengan menanyakan adat istiadat/kebiasaan dari suku mana yang paling sering dipergunakan oleh KRT dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian konfirmasi kembali ke responden, apakah suku asal KRT bisa dianggap sama dengan suku yang adat istiadat/kebiasaannya paling sering digunakan oleh KRT dalam kehidupan sehari-hari.

KRT03 Pertanyaan untuk mengetahui agama yang dianut oleh KRT.

KRT04 Pertanyaan untuk mengetahui lapangan/bidang pekerjaan utama yang dilakukan KRT. Lapangan pekerjaan mengacu pada apa **yang dihasilkan/diproduksi** oleh tempat KRT bekerja. Contoh : KRT bekerja sebagai sopir di sebuah peternakan, maka lapangan pekerjaannya adalah peternakan sedangkan sopir adalah tugas utama KRT.

TAMBAHKAN CONTOH UNTUK LAPANGAN/BIDANG PEKERJAAN UTAMA. JANGAN LUPA LAMPIRAN KLI

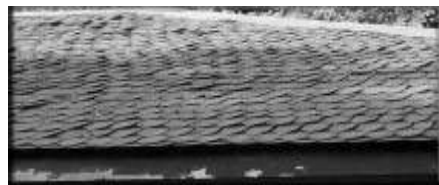
KR. KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA

Seksi ini bertujuan menggali informasi mengenai akses yang dimiliki rumah tangga responden terhadap pemenuhan kebutuhan hidup yang layak. Data-data yang akan dikumpulkan meliputi kondisi fisik rumah, akses ke air bersih, fasilitas sanitasi, listrik, dan subsidi/bantuan pemerintah. Selanjutnya data-data tersebut dapat digunakan untuk membuat pengelompokan rumah tangga sampel kita berdasarkan karakter sosial-ekonominya.

KR01 Menanyakan bahan yang digunakan untuk membuat bagian terluas dari atap tempat tinggal responden, sehingga dapat diketahui jenis atap terluasnya. Yang dimaksud dengan atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami dibawahnya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut. Jika tempat tinggal responden menggunakan lebih dari satu jenis atap yang

luasnya sama, maka yang dianggap sebagai jenis atap terluas adalah jenis atap yang bernilai lebih tinggi.

- 1 Beton, adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil dan pasir yang dicampur dengan air.
- 2 Genteng, adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng *fiber cement*, dan genteng keramik.
- 3 Sirap, adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis atau anyaman kayu, biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi (KBBI).
- 4 Seng, adalah atap yang terbuat dari besi tipis yang berlapis timah (supaya tidak mudah berkarat). Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).
- 5 Asbes, adalah atap yang terbuat dari serat mineral, bersifat tahan panas dan tidak mudah menjadi abu bila terbakar. Termasuk di sini asbes semen yaitu campuran serat asbes dengan semen yang tahan terhadap panas dan air. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
- 6 Ijuk/Rumbia, adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau/palem atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam. Masukkan alang-alang/daun kelapa/pelepah sagu/ dan atap daun lainnya di bagian ini.
- 95 Lainnya, option jawaban untuk atap yang terbuat dari bahan yang belum disebutkan di pilihan 1-6.



Atap sirap



Atap ijuk/rumbia

KR02 Menanyakan bahan yang digunakan untuk membuat bagian terluas dari dinding tempat tinggal responden, sehingga dapat diketahui jenis dinding terluasnya. Yang dimaksud dengan dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Jika bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi.

- 1 Dinding tembok berplester adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako yang sudah dilapisi plesteran semen. Termasuk juga jenis dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester, namun dengan tiang kolom berupa balok kayu yang biasanya berjarak 1 – 1.5 m.
- 2 Dinding tembok tanpa plester adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako namun belum dilapisi plesteran semen.
- 3 Dinding kayu berkualitas tinggi adalah dinding yang terbuat dari susunan bilah/lembaran kayu yang berkualitas tinggi. Misalnya kayu jati, mahoni dan yang setingkat.

- 4 Dinding kayu berkualitas rendah adalah dinding yang terbuat dari susunan bilah/lembaran kayu yang berkualitas rendah. Misalnya triplek dan teak block (terbuat dari ampas kayu yang dipadatkan).
- 5 Dinding bambu adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas \pm 1m x 1m yang dibingkai oleh balok, kemudian diplester dengan campuran semen pasir, dikategorikan bambu; tapi bila anyamannya berupa kawat dikategorikan lainnya.
- 95 Lainnya, option jawaban untuk dinding yang terbuat dari bahan yang belum disebutkan di pilihan 1-6, misalnya kardus.

KR03 Menanyakan bahan yang digunakan untuk membuat bagian terluas dari lantai tempat tinggal responden, sehingga dapat diketahui jenis lantai terluasnya. Yang dimaksud dengan lantai adalah bagian bawah/dasar/alas bangunan. Jika bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis lantai yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai jenis lantai terluas adalah jenis lantai yang bernilai lebih tinggi.

- 1 Marmer/Keramik/Teraso, adalah lantai yang terbuat dari batu alam.
- 2 Ubin/Tegel, adalah lantai yang terbuat dari campuran semen dan pasir.
- 3 Plester semen/Pasangan bata,
- 4 Kayu berkualitas tinggi,
- 5 Kayu berkualitas rendah,
- 6 Bambu/Rumbia,
7. Tanah,
- 95 Lainnya, option jawaban untuk lantai yang belum disebutkan di pilihan 1-7.

KR04 Pertanyaan untuk mengetahui sumber air bersih yang paling sering digunakan di rumah tangga responden untuk minum dan memasak. Beberapa jenis sumber air untuk minum yang biasa digunakan oleh rumah tangga :

- 1 Ledeng, adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- 2 Sumur pompa adalah sumur yang cara pengambilannya (menaikkan) airnya dengan menggunakan pompa (pompa tangan maupun pompa listrik).
- 3 Air sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.



Sumur pompa



Sumur

- 4 Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan, termasuk air hujan yang ditampung, disaring dan didistribusikan.



Air tadah hujan

- 5 Danau, yaitu bila sumber air untuk minum diambil langsung dari danau tanpa melalui sistem perpipaan/pompa dan tanpa melalui proses penyaringan/pengolahan. Danau yang dimaksud bisa danau alam maupun danau buatan.
- 6 Sumber mata air. Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya. Digolongkan berasal dari sumber mata air hanya jika sumber air bersih yang digunakan untuk minum berasal hanya dari mata air tanpa sistem perpipaan/pompa dan tanpa melalui proses penyaringan/pengolahan, dimana penduduk harus pergi ke mata air untuk mendapatkan sumber air bersih.



Mata air terlindungi



Mata air tidak terlindungi

- 7 Air sungai/kali, yaitu bila sumber air untuk minum diambil dari sungai/kali tanpa melalui sistem perpipaan/pompa dan tanpa melalui proses penyaringan/pengolahan. Sungai yang dimaksud bisa sungai yang mengalir maupun tidak.



Air sungai



Danau

- 8 Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 1,5 liter, atau 19 liter) dan dalam kemasan gelas, contohnya air dalam kemasan merk Aqua.



Air dalam kemasan

95 Lainnya, bila sumber air untuk minum diambil dari sumber lain selain yang sudah disebutkan di atas

TAMBAHKAN APA YANG HARUS DILAKUKAN/DITANYAKAN/DIISI JIKA RUMAH TANGGA MENDAPATKAN AIR MINUM DARI PEDAGANG KELILING

- KR05** Pertanyaan untuk mengetahui lokasi/tempat dimana rumah tangga responden biasa mengambil air untuk minum, apakah di dalam atau di luar rumah. Jika air untuk minum tersebut dialirkan ke dalam rumah dengan menggunakan pipa, maka sumber air untuk minum dianggap berada di dalam rumah. **Konsensus** : jika responden memakai air dalam kemasan yang dibeli dari toko dan dibawa/diantar ke rumah maka sumber air untuk minum dianggap di dalam rumah, karena dianggap air dalam kemasan tersebut dialirkan ke kran dalam rumah.
- KR06** Pertanyaan khusus untuk sumber air minum yang berada di luar rumah guna mengetahui jarak tempuh untuk menuju sumber air minum dari rumah responden.
- KR07** Pertanyaan untuk mengetahui apakah sumber air untuk keperluan mandi dan mencuci pakaian yang digunakan rumah tangga responden sama dengan sumber air untuk minum. Jika jawabannya “1. Ya” skip ke pertanyaan KR11, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” lanjut ke pertanyaan KR08.
- KR08** Pertanyaan untuk mengetahui sumber air yang paling sering digunakan rumah tangga responden untuk mandi dan mencuci. Penjelasan option jawaban lihat penjelasan KR04
- KR09** Pertanyaan untuk mengetahui lokasi/tempat dimana rumah tangga responden biasa mengambil air untuk mandi dan mencuci, apakah di dalam atau di luar rumah. Penjelasan dan konsensus mengenai lokasi sumber air sama dengan di KR05.
- KR10** Pertanyaan untuk mengetahui jarak antara rumah responden dengan sumber air yang dipakai untuk mandi dan mencuci, sekali jalan.
- KR11** Pertanyaan untuk mengetahui fasilitas tempat buang air besar yang paling sering digunakan oleh rumah tangga responden. Jika jawaban responden adalah (6) TIDAK PUNYA JAMBAN, lanjutkan pertanyaan KR13.
- 1 **Jamban sendiri**, adalah jamban milik rumah tangga yang ada di dalam atau sekitar rumah, dan hanya digunakan oleh anggota rumah tangga tersebut.
 - 2 **Jamban bersama**, adalah jamban milik satu atau beberapa rumah tangga, dan digunakan dan atau dirawat secara bersama oleh beberapa rumah tangga.
 - 3 **Jamban umum**, adalah jamban milik masyarakat atau pemerintah yang lokasinya ada di kawasan perumahan/permukiman dan digunakan secara bersama oleh banyak rumah tangga. Belakangan dikenal jamban umum di lokasi-lokasi publik seperti terminal, stasiun, dan lain-lain yang dikelola oleh lembaga/pengusaha tertentu sehingga siapa saja penggunaanya harus membayar sejumlah uang.
 - 6 **TIDAK PUNYA JAMBAN**, jika option jawaban ini yang terpilih sebagai jawaban skip ke pertanyaan KR13.
- KR12** Pertanyaan untuk mengetahui jenis kloset yang ada di jamban yang paling sering digunakan oleh rumah tangga responden tersebut.

- 1 **Leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.



Leher angsa



Plengsengan



Cemplung/cubluk

- 2 **Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.
- 3 **Cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.

KR13 Tanyakan tempat pembuangan akhir tinja yang paling sering digunakan oleh rumah tangga responden.

- 1 **Septik tank/SPAL** adalah tempat pembuangan akhir berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/bambu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak, termasuk di sini daerah permukiman yang mempunyai Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengelolaan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut).
- 2 **Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- 3 **Lubang tanah terbuka**, bila limbahnya dibuang ke lobang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air)
- 4 **Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- 5 **Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
- 6 **Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.
- 95 **Lainnya**, jawaban lain yang tidak termasuk dalam kategori pilihan jawaban 1-6.

KR14 Pertanyaan untuk mengetahui akses rumah tangga responden terhadap ketersediaan listrik. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke KR15 tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke KR16.

KR15 Pertanyaan untuk mengetahui sumber listrik yang digunakan rumah tangga responden.

1. **Listrik PLN**, bila listrik yang digunakan rumah tangga responden berasal dari sumber penerangan listrik yang dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), baik dengan meteran maupun tidak.
3. **Listrik non-PLN**, bila listrik yang digunakan rumah tangga responden berasal dari sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).

- KR16** Pertanyaan untuk mengetahui apakah dapur di rumah responden menempati ruangan tersendiri atau bercampur dengan ruangan lain, misalnya ruang makan. **Dapur** yang dimaksud di sini adalah ruangan tempat proses pembuatan makanan mulai dari membersihkan bahan makanan sampai dengan selesainya proses memasak.
- KR17** Pertanyaan untuk mengetahui jenis bahan bakar untuk memasak yang paling sering digunakan oleh rumah tangga responden. Jika untuk memasak responden menggunakan 2 jenis bahan bakar yang penggunaannya sama sering, pengertian bahan bakar utama diserahkan kepada responden. Untuk probingnya bisa ditanyakan bahan bakar mana yang paling responden sukai atau yang paling mudah diperoleh atau yang paling praktis penggunaannya, namun penilaian akhir tetap ada pada responden.
- KR18** Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden pernah menerima Subsidi Langsung Tunai/Bantuan Langsung Tunai (SLT/BLT). SLT/BLT adalah program bantuan dari pemerintah bagi keluarga miskin yang sesuai dengan kriteria, berupa uang tunai sebesar Rp. 100.000/bulan. Pencairannya dilakukan di Kantor Pos yang ditunjuk dengan membawa bukti berupa kartu. Program ini merupakan salah satu dari Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM). Program dilaksanakan tahap pertama (Oktober – Desember 2005), tahap kedua (Januari – Maret 2006) dan tahap ketiga (April – Juni 2006). Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke KR19 tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke KR21.
- KR19** Pertanyaan ini untuk mengetahui kapan (bulan dan tahun) terakhir kali rumah tangga responden menerima SLT/BLT. Jika responden lupa bulan terakhir menerima SLT/BLT, pewawancara bisa melakukan probing dengan menyebutkan periodisasi penyerahan SLT/BLT seperti tersebut di atas.
- KR20** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah uang SLT/BLT yang diterima rumah tangga responden setelah mengalami potongan/pungutan (jika ada) dari berbagai pihak. Daftar nama keluarga miskin penerima SLT/BLT disusun dengan menggunakan dasar Kartu Keluarga (KK). Oleh karena itu ada kemungkinan rumah tangga responden menerima jatah SLT/BLT untuk lebih dari satu keluarga. Jika terjadi hal yang demikian, tuliskan total uang yang diterima rumah tangga responden dari program SLT/BLT tersebut.
- KR21** Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden pernah menerima/membeli bantuan beras miskin (Raskin). Raskin adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke KR19 tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke KR25.
- KR22** Pertanyaan ini untuk mengetahui kapan (bulan dan tahun) terakhir kali rumah tangga responden menerima/membeli Raskin. Jika responden lupa bulannya tuliskan 98 di kotak bulan, sedangkan jika lupa tahunnya tuliskan 9998.
- KR23** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah beras yang diterima/dibeli rumah tangga responden pada saat terakhir kali menerima Raskin tersebut. Pilih salah satu jumlah satuan berasnya, apakah dalam kg atau liter.

- KR24** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah uang yang dikeluarkan rumah tangga responden untuk membeli Raskin pada saat terakhir tersebut, termasuk biaya-biaya tambahan (misalkan : biaya angkut) yang dikenakan sehingga harganya melebihi harga resmi dari pemerintah. Harga Raskin yang resmi dari pemerintah adalah Rp. 1.000/kg.
- KR25** Pertanyaan untuk mengetahui waktu yang dihabiskan responden untuk mendengarkan radio kemarin.
- KR26** Pertanyaan untuk mengetahui waktu yang dihabiskan responden untuk menonton televisi kemarin.

KS. KONSUMSI

Seksi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang total pengeluaran dari seluruh anggota rumah tangga responden (meliputi pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan bukan makanan). Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan yang dimasukkan adalah pengeluaran untuk kebutuhan seluruh anggota rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga atau yang diberikan kepada pihak/orang lain.

Beberapa contoh jenis pengeluaran yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak perlu dicatat adalah :

1. Beras atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, keperluan pesta atau diberikan kepada pihak lain.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu usaha rumah tangga, atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabot atau keperluan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.
4. Barang yang dibeli untuk diberikan sebagai hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah tangga.

KS01 Pertanyaan ini untuk mengetahui nilai pengeluaran untuk makanan yang di konsumsi seluruh anggota rumah tangga selama 1 minggu terakhir, baik yang berasal dari pembelian, produksi sendiri, atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Perlu diperhatikan bahwa, ada kemungkinan responden memberikan keterangan tentang apa yang ia beli padahal mungkin tidak seluruhnya dikonsumsi, maka yang dicatat hanya yang benar-benar **dikonsumsi** oleh anggota rumah tangga selama **seminggu terakhir**. Misalnya seorang ibu yang biasanya membeli bahan makanan untuk keperluan beras, gula, garam, minyak goreng dsb untuk satu bulan, maka yang dicatat hanya beras, gula, garam, minyak goreng yang dikonsumsi selama seminggu terakhir. Jenis-jenis pengeluaran untuk bahan makanan sudah dikelompokkan menjadi 15 kelompok, namun dalam teknis menanyakannya harus ditanyakan satu persatu untuk semua jenis makanan yang tertulis dalam tanda kurung. Tujuannya adalah agar tidak ada yang terlewat, karena jenisnya yang sangat banyak dan sukar untuk diingat satu persatu. Selain itu pewawancara juga harus sering mengingatkan responden bahwa pengeluaran yang dimaksud dalam pertanyaan ini adalah untuk bahan makanan yang sudah habis dikonsumsi selama satu minggu terakhir dan bisa berasal dari pembelian, usaha sendiri dan pemberian orang lain.

Contoh 1:

Seorang responden menjawab membeli beras sebanyak Rp 50.000,- dalam satu minggu terakhir dan telah habis dikonsumsi. Responden tersebut juga menerangkan bahwa dari kantor suaminya mereka memperoleh beras senilai Rp 100.000,- dua minggu terakhir ini, tetapi belum terpakai. Dalam waktu seminggu terakhir ini rumah tangga responden tidak membeli jagung ataupun menerima jagung dari sumber lain, namun mereka melakukan pembelian tepung terigu yang telah habis dipakai untuk membuat kue seharga Rp 5.000,- dan Rp 7.000,-. Rumah tangga juga menerima sagu pemberian dari tetangga yang tinggal di luar rumah tangga senilai Rp 5.000,- dan telah habis dikonsumsi. Rumah tangga responden selama seminggu terakhir tidak membeli ubi kayu/singkong, tetapi mereka menerima ketela dari anaknya seharga Rp 4.000,- dan telah habis dikonsumsi.

Cara pengisian adalah :

JENIS PANGAN	KS01
A. Beras	50.000
B. Jagung	0
C. Sagu/terigu	17.000
D. Ubi kayu/singkong, tapioka, gaplek	4.000
E. Makanan pokok lainnya: Ketela rambat, kentang, tales	0

Contoh 2:

Informasi di Contoh 1 di atas masih berlaku. Selanjutnya diinformasikan rumah tangga responden mengkonsumsi sawi seharga Rp 2.000 dan mangga Rp 3.500 selama seminggu terakhir. Rumah tangga juga menerima kacang merah dari anaknya kira-kira seharga Rp 1.000,- dan telah habis dikonsumsi selama seminggu terakhir. Tidak ada penerimaan untuk sayur mayur lainnya dari hasil usaha sendiri atau dari sumber lain selain kacang merah tersebut.

Cara pengisian :

JENIS PANGAN	KS01
F. Sayur mayur	2.000
G. Kacang-kacangan	1.000
H. Buah-buahan	3.500

Contoh 3:

Informasi di atas masih berlaku. Selanjutnya rumah tangga responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500,- dan tidak ada hasil usaha sendiri dan tidak menerima dari sumber lain dalam seminggu terakhir. Responden tidak dapat merinci untuk masing-masingnya dan hanya mengetahui untuk total nilai pembelian.

Cara pengisian :

JENIS PANGAN	KS01
R. Kecap	500
S. Garam	0
T. Terasi	0

Dan jangan lupa menjelaskan kasus ini pada Seksi CP. Di CP tulis : KS02 baris R: Responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500 dan responden tidak dapat merinci nilai masing-masing. Jangan lupa menulis variabel.

KS02 Pertanyaan untuk mengetahui tempat yang biasa dikunjungi rumah tangga responden untuk membeli bahan makanan tersebut. Jawaban bisa lebih dari satu.

- A. **Pasar Swalayan**, adalah tempat berlangsungnya transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Pembeli di pasar swalayan umumnya melayani dirinya sendiri dan pedagang di pasar swalayan umumnya adalah satu perusahaan besar. Contohnya : Carrefour, Giant, Hypermart, Matahari, dll.
- B. **Pasar tradisional**, adalah tempat berlangsungnya transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Pedagang di pasar tradisional biasanya adalah kumpulan pedagang kecil. Contohnya : Pasar Induk Kramat Jati, Pasar beras Cipinang, dll
- C. **Warung**, adalah pedagang yang menjual barang dagangannya di satu tempat.
- D. **Pedagang keliling**, pedagang yang menjual barang dagangannya secara berkeliling.
- E. **Lainnya**, jawaban lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu kelompok di atas.

KS03 Pertanyaan ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran dari seluruh ART untuk konsumsi barang bukan makanan selama 1 bulan terakhir. Pengeluaran 1 bulan terakhir adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama 1 bulan terakhir, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

KS04 Pertanyaan ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 12 bulan terakhir. Pengeluaran 12 bulan terakhir adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama 12 bulan terakhir. Jadi pengeluaran 12 bulan terakhir mencakup pengeluaran 1 bulan terakhir, tetapi pengeluaran 12 bulan terakhir belum tentu dikeluarkan dalam periode 1 bulan terakhir.

HR. HARTA RUMAH TANGGA

Tujuan dari seksi ini adalah untuk mengetahui kepemilikan harta (**assets**) rumah tangga serta jumlah/luas harta rumah tangga tersebut. Yang dimaksud dengan harta adalah segala jenis barang, tanah atau ternak yang dianggap bernilai dan dimiliki oleh anggota rumah tangga baik secara individu maupun bersama dengan ART lain atau orang lain di luar ART. Jadi meskipun harta tersebut dalam keadaan rusak, namun jika tetap dianggap bernilai oleh responden tetap dianggap sebagai harta. Pengertian dimiliki adalah jika ART yang memiliki harta tersebut memiliki kewenangan/kebebasan untuk menjual harta tersebut. Harta rumah tangga yang masih dalam ikatan kredit/belum lunas, tetap dianggap sebagai harta/barang milik rumah tangga tersebut. Jenis harta yang ingin diketahui dalam seksi ini adalah harta yang berbentuk tanah/lahan (HR01 – HR02) serta harta yang berbentuk barang dan ternak (HR03 – HR04), termasuk juga harta yang digunakan untuk usaha (aset usaha).

HR01 Pertanyaan untuk mengetahui kepemilikan harta rumah tangga yang berbentuk tanah dengan kategori :

- a. **Sawah irigasi**, adalah sawah yang pengairannya bergantung pada saluran irigasi.
- b. **Sawah tadah hujan**, adalah sawah yang pengairannya bergantung pada air hujan

- c. **Lahan kering**, adalah lahan pertanian berupa tegalan, perkebunan dan hutan rakyat.
- d. **Lahan untuk tempat tinggal**, adalah tanah yang digunakan sebagai tempat tinggal (rumah yang ditempati) responden.
- e. **Lahan untuk tempat tinggal lain atau usaha**, adalah tanah lain (selain rumah yang ditempati responden) yang peruntukannya untuk tempat tinggal atau usaha.

HR02 Pertanyaan untuk mengetahui luas lahan yang dimiliki rumah tangga responden. Pilih salah satu apakah dalam satuan m² atau ha. Jika ada daerah yang menggunakan satuan lain seperti are, bahu, bata atau lainnya agar **dikonversikan ke m² atau hektar**.

HR03 Pertanyaan untuk mengetahui kepemilikan harta rumah tangga yang berbentuk barang atau ternak.

HR04 Pertanyaan untuk mengetahui jumlah barang atau ternak yang dimiliki rumah tangga responden.

GE. GANGGUAN EKONOMI

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan ekonomi yang pernah menimpa rumah tangga responden dalam 12 bulan terakhir. Yang dimaksud dengan gangguan ekonomi adalah terjadinya kehilangan/pengurangan pendapatan/income yang dialami oleh rumah tangga responden sebagai akibat dari berbagai peristiwa yang menimpa anggota rumah tangga responden.

GE01 Pertanyaan untuk mengetahui jenis-jenis peristiwa yang mengakibatkan gangguan ekonomi yang pernah dialami rumah tangga responden dalam 12 bulan terakhir. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke GE02, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" lanjut ke baris berikutnya.

GE02 Pertanyaan untuk mengetahui kapan peristiwa yang mengakibatkan gangguan ekonomi tersebut terjadi (bulan/tahun). Jika rumah tangga responden mengalami 2 atau lebih peristiwa yang mengakibatkan gangguan ekonomi dengan kategori yang sama, maka yang dicatat di kolom GE02 adalah peristiwa yang mengakibatkan gangguan ekonomi terbesar bagi rumah tangga responden.

GE03 Pertanyaan untuk mengetahui besarnya pengurangan pendapatan yang dialami oleh rumah tangga responden sebagai akibat dari peristiwa yang menimbulkan gangguan ekonomi tersebut.

AK. ASURANSI KESEHATAN

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan asuransi/tunjangan/jaminan kesehatan diantara anggota rumah tangga responden, baik yang diperoleh dari perusahaan/ kantor tempat anggota rumah tangga tersebut bekerja, dari pemerintah, maupun memiliki sendiri secara pribadi. Yang dimaksud dengan **asuransi kesehatan** disini adalah jaminan pembiayaan untuk memperoleh pelayanan kesehatan baik yang berupa rawat jalan maupun rawat inap. Pelayanan kesehatan dapat berupa misalnya klinik yang ada di perusahaan, rumah sakit yang ditunjuk perusahaan untuk memberi pelayanan kesehatan pegawai, penggantian biaya pengobatan, termasuk pula jaminan keamanan dan kecelakaan.

- a. **ASKES** adalah asuransi kesehatan yang dikelola oleh PT ASKES dan diperuntukkan bagi pegawai negeri/swasta dan keluarganya.
- b. **ASKESKIN/JPKM/Kartu Sehat/Kartu JPS** adalah jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah, khusus untuk keluarga miskin.
- c. **ASTEK/JAMSOSTEK** adalah asuransi kesehatan bagi tenaga kerja swasta yang dikelola oleh PT Jamsostek.
- d. **Klinik untuk karyawan** adalah salah satu bentuk pemberian jaminan pelayanan kesehatan dimana suatu perusahaan/kantor menyediakan tempat berobat bagi karyawan dan mungkin keluarganya bila sakit.
- e. **Asuransi / jaminan / tunjangan lainnya**, asuransi/jaminan/tunjangan lain yang belum disebutkan di atas, termasuk juga penggantian biaya pengobatan oleh perusahaan/kantor tempat ART bekerja.

AK01 Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah ada anggota rumah tangga responden yang memperoleh/memiliki tunjangan/asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Jika jawaban responden “1. Ya”, lanjutkan ke pertanyaan AK02, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” loncat ke seksi RJ

AK02 Pertanyaan untuk mengetahui jenis asuransi/jaminan/tunjangan kesehatan yang dimiliki ART responden. Selesaikan pertanyaan AK02 – AK06 per baris, contohnya : tanyakan apakah ada ART responden yang memiliki ASKES, jika jawabannya “1. Ya” lanjutkan ke pertanyaan AK03 –AK06, tetapi jika jawabannya “3. Tidak atau 8. Tidak Tahu” skip ke pertanyaan AK02 baris berikutnya.

AK03 Pertanyaan untuk mengetahui sejak tahun berapa asuransi/jaminan/tunjangan kesehatan tersebut mulai dimiliki oleh anggota rumah tangga responden.

AK04 Pertanyaan untuk mengetahui jumlah anggota rumah tangga yang tercakup/ditanggung dalam asuransi tersebut.

AK05 Pertanyaan untuk mengetahui kunjungan rawat jalan ke fasilitas kesehatan mana saja yang ditanggung oleh asuransi/jaminan/tunjangan kesehatan tersebut. Jawaban responden bisa lebih dari satu. Khusus untuk AK05 baris d (Klinik untuk karyawan), yang dimaksud adalah “apakah klinik karyawan tersebut memberi rujukan untuk pelayanan rawat jalan ke Rumah Sakit Pemerintah, Puskesmas/Pustu, Pelayanan swasta, atau fasilitas lainnya jika ada pasien/karyawan dengan kasus penyakit yang tidak dapat ditangani oleh klinik karyawan tersebut”.

AK06 Pertanyaan untuk mengetahui kunjungan rawat inap ke fasilitas kesehatan mana saja yang ditanggung oleh asuransi/jaminan/tunjangan kesehatan tersebut. Jawaban responden bisa lebih dari satu. Khusus untuk AK06 baris d (Klinik untuk karyawan), yang dimaksud adalah “apakah klinik karyawan tersebut memberi rujukan untuk pelayanan rawat inap ke Rumah Sakit Pemerintah, Puskesmas/Pustu, Pelayanan swasta, atau fasilitas lainnya jika ada pasien/karyawan dengan kasus penyakit yang tidak dapat ditangani oleh klinik karyawan tersebut”.

RJ. RAWAT JALAN

Tujuan seksi ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kunjungan rawat jalan yang dilakukan ART responden dalam 1 bulan terakhir, mencakup informasi mengenai jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi untuk rawat jalan, lokasi, jarak, waktu dan biaya perjalanan dari

rumah responden ke fasilitas kesehatan, waktu tunggu giliran periksa, jenis pelayanan yang diterima, biaya pengobatan, serta jenis pembayaran.

Yang dimaksud dengan rawat jalan adalah kegiatan atau upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah ART. KIR Kesehatan (misal untuk SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat), tidak termasuk dalam rawat jalan, karena dalam hal ini pemeriksaan kesehatan tersebut dilakukan hanya sebagai syarat, bukan untuk upaya pengobatan.

RJ01 Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah ART responden ada yang mengunjungi/dikunjungi oleh fasilitas kesehatan guna melakukan rawat jalan. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke RJ02, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” skip ke pertanyaan RJ01 baris berikutnya.

RJ02 Pertanyaan untuk mengetahui frekuensi kunjungan rawat jalan yang dilakukan ART responden ke masing-masing fasilitas kesehatan dalam 1 bulan terakhir. Jika salah seorang ART berkunjung ke seorang petugas kesehatan namun yang bersangkutan tidak ada di tempat, kemudian ia pulang dan kemudian pergi ke tempat petugas kesehatan lainnya dan menerima pelayanan kesehatan di tempat tersebut, maka jumlah kunjungan yang diperhitungkan adalah kunjungan terakhir saja yaitu kunjungan dimana responden menerima pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan. Jadi catat **hanya kunjungan yang disertai dengan tindakan pengobatan atau pencegahan**. Jika ART responden tidak pernah melakukan rawat jalan di salah satu fasilitas kesehatan, isikan “0” di kolom RJ02nya.

RJ03 Konfirmasi kembali jumlah seluruh kunjungan rawat jalan yang pernah dilakukan ART responden. Jika jumlahnya sama lanjutkan ke pertanyaan RJ04, tetapi jika jumlahnya tidak sama cek kembali pertanyaan RJ02-RJ03 mulai dari baris pertama. Jika ART responden tidak pernah melakukan rawat jalan ke fasilitas kesehatan manapun dalam 1 bulan terakhir ini (RJ03 = 0), maka skip ke seksi PM.

Pertanyaan **RJ04 - RJ18** ditanyakan per kolom dan dimulai dari kunjungan yang terakhir. Apabila ada 2 atau lebih ART yang berkunjung bersama-sama ke salah satu fasilitas kesehatan, maka kunjungan terakhir bisa diisi siapa saja di antara ART tersebut, yang penting kunjungan masing-masing ART tersebut harus dipisahkan dan dicatat sendiri-sendiri.

RJ04 Pertanyaan untuk mengetahui nama dan no urut ART yang melakukan rawat jalan.

RJ05 Tanyakan kapan kunjungan tersebut dilakukan (tanggal/bulan/tahun). Jika responden lupa atau tidak tahu kapan tanggal kunjungan tersebut dilakukan, tulis 98 di kolom tanggal.

RJ06 Pertanyaan untuk mengetahui jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi. Jika jawaban responden sama dengan “3. Puskesmas/Pustu” atau “5. Polindes/Bidan Desa” atau “7. Bidan Praktik”, lanjut ke pertanyaan RJ07, tetapi jika tidak skip ke pertanyaan RJ08.

RJ07 Pertanyaan ini untuk mengetahui nama dan alamat lengkap fasilitas, yang ditanyakan hanya jika jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi adalah Puskesmas/Pustu, Polindes/Bidan Desa dan Bidan Praktik (RJ06 = 3/5/7).

RJ08-RJ11 Kelompok pertanyaan ini berguna untuk mengukur akses rumah tangga terhadap pelayanan dari fasilitas kesehatan.

RJ08 Pertanyaan untuk mengetahui lokasi fasilitas kesehatan tersebut berada.

1. Di desa/kelurahan yang sama dengan tempat tinggal responden.

2. Di desa/kelurahan yang lain tapi masih di dalam kecamatan yang sama dengan tempat tinggal responden.
3. Di kecamatan yang lain tapi masih di dalam Kabupaten/Kota yang sama dengan tempat tinggal responden.
4. Di luar Kabupaten/Kota tempat tinggal responden.

RJ09 Pertanyaan untuk mengetahui apakah petugas kesehatan dari fasilitas kesehatan tersebut datang berkunjung ke rumah responden. Jika jawabannya “1. Ya” skip ke pertanyaan RJ14, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” (ART responden yang datang ke fasilitas kesehatan) lanjut ke RJ10.

RJ10 Pertanyaan untuk mengetahui jarak fasilitas kesehatan dari rumah responden.

Ada dua cara pengukuran jarak:

- Jika jaraknya sangat jauh, misalnya melebihi 100 kilometer, maka jarak antara dua tempat tersebut dihitung berdasarkan pusat kota antara dua ibukota kabupaten/kotamadya tersebut (jarak antarkota).
- Jika jaraknya tidak terlalu jauh, pengukuran jarak dihitung berdasarkan rumah tempat tinggal responden dengan tempat tinggal tujuan.

RJ11 Pertanyaan untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan responden untuk menuju fasilitas kesehatan tersebut. **Lama perjalanan sekali jalan** adalah total waktu (efektif) yang ditempuh dari rumah responden ke fasilitas kesehatan **pada saat kunjungan tersebut dilakukan**, bukan lama perjalanan menurut biasanya.

RJ12 Pertanyaan untuk mengetahui **total biaya** yang dikeluarkan untuk perjalanan ke fasilitas kesehatan tersebut. Biaya yang dimaksud adalah biaya perjalanan dari rumah ke fasilitas kesehatan untuk **sekali jalan**. Jika menggunakan kendaraan bermotor milik sendiri, perkirakan nilai bensin/bahan bakar yang dihabiskan untuk sampai ke fasilitas kesehatan tersebut.

RJ13 Pertanyaan untuk mengetahui waktu yang dihabiskan responden pada saat menunggu untuk mendapatkan pelayanan. Pertanyaan ini berguna untuk mengetahui persepsi ART terhadap kualitas pelayanan dari fasilitas kesehatan. **Lama waktu menunggu** maksudnya adalah sejak tiba di tempat berobat/selesai mendaftar sampai responden mulai diperiksa oleh petugas kesehatan. Contoh : seorang ibu hamil hendak memeriksakan kehamilannya. Setelah mendaftar di loket, si ibu didaftar ulang oleh perawat sekaligus diukur berat badan dan tekanan darahnya. Setelah itu si ibu disuruh menunggu sampai dipanggil masuk untuk diperiksa dokter. Untuk kasus ini, lama menunggu si ibu adalah mulai dari selesai mendaftar di loket sampai dengan diperiksa dokter. Contoh lainnya: jika pasien mendaftar di loket, lalu pergi ke tempat lain (misal ke pasar), dan kemudian kembali lagi ke fasilitas kesehatan tersebut, maka waktu menunggu adalah terhitung dari kedatangannya setelah dari tempat lain/pasar tersebut.

RJ14 Pertanyaan untuk mengetahui jenis pelayanan yang diterima responden. Jawaban bisa lebih dari satu. Jenis-jenis pelayanan tersebut adalah:

- A. **Periksa kesehatan/konsultasi** : ingin mengetahui keadaan kesehatan walaupun tidak sakit.
- B. **Pemeriksaan Kehamilan** : mencakup pemeriksaan janin, detak jantung janin, dll.
- C. **Pemeriksaan laboratorium** : seperti periksa darah, periksa urine, dll.
- D. **Suntik** : pemberian obat dengan menggunakan alat suntik.

- E. **Operasi** : untuk penyakit-penyakit yang memerlukan pembedahan. Operasi di sini adalah baik operasi besar (pasien dibius total) maupun operasi kecil (pasien dibius lokal/di sekitar daerah yang sakit saja).
- F. **Obat** : adalah obat yang diterima selain yang telah disebutkan di dalam "catatan" resep.
- G. **Pelayanan KB** : pemasangan dan pencabutan alat KB, pengobatan komplikasi karena pemasangan alat KB, dll
- H. **Imunisasi** : Pemberian vaksin untuk anak
- I. **Penimbangan** : pengukuran berat badan
- J. **Pijat** : pengobatan yang dilakukan dengan cara dipijat oleh seorang ahli pijat. Misalnya untuk patah tulang/keseleo, memperlancar peredaran darah, dsb.
- K. **Pengobatan Tradisional** : pengobatan bukan medis, seperti tusuk jarum, sinthe, dan lain-lain.
- V. **Lainnya**, pelayanan kesehatan yang belum termasuk kategori di atas

RJ15 Pertanyaan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan untuk semua pelayanan yang diterima ART pada kunjungan ke fasilitas kesehatan, **termasuk biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat baik yang dibeli di fasilitas kesehatan tersebut atau dibeli di luar.**

RJ16 Menanyakan apakah pada waktu membayar biaya pelayanan ART menggunakan asuransi atau keringanan biaya pembayaran. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke pertanyaan RJ17, tetapi jika jawabannya "3. Tidak", skip ke pertanyaan RJ18.

RJ17 Pertanyaan untuk mengetahui jenis asuransi/keringanan biaya pembayaran yang digunakan ART untuk pembayaran tersebut. Surat Keterangan Tidak Mampu adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh Desa/Kelurahan untuk membantu keluarga miskin mendapatkan pembebasan/keringanan biaya pengobatan.

RJ18 Pertanyaan untuk memeriksa apakah masih ada kunjungan rawat jalan lain yang dilakukan oleh ART. Jika jawabannya "1. Ya" maka kembali ke pertanyaan RJ04 kolom kedua terakhir, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" lanjut ke seksi PM.

PM. PARTISIPASI MASYARAKAT

Seksi ini bertujuan untuk menjangkau informasi mengenai tingkat partisipasi anggota rumah tangga yang berusia 18 tahun ke atas dalam suatu organisasi/kelompok masyarakat maupun kegiatan gotong royong di masyarakat. Yang dimaksud dengan berpartisipasi adalah **terdaftar** sebagai anggota dalam suatu organisasi/kelompok masyarakat atau minimal **mengikuti satu kali pertemuan/kegiatan** yang diadakan oleh suatu organisasi/ kelompok masyarakat.

PM01-PM09 Tanyakan dulu nama semua organisasi/kelompok yang diikuti ART responden dan isikan di kolom PM03. Pastikan bahwa semua nama organisasi/kelompok yang diikuti ART responden dengan kategori seperti yang ada di PM01, telah tertulis dalam kolom PM03. Lalu mulai tanyakan pertanyaan PM05–PM09 perbaris. Selesaikan semua data (PM05–PM09) untuk satu organisasi/kelompok terlebih dahulu, baru diteruskan pada organisasi/kelompok lain di baris berikutnya. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga konsentrasi responden terpusat pada organisasi/kelompok yang sedang ditanyakan.

- PM01** Pertanyaan saringan yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi ART dalam suatu kelompok/lembaga pelayanan sosial, produksi, pekerja, manajemen sumber daya alam, kredit/keuangan, pemerintahan, agama/adat, rekreasi, organisasi massa/organisasi politik, dan lainnya. Jika ada ART responden yang ikut serta dalam salah satu kelompok/lembaga tersebut, maka tuliskan nama kelompok/lembaga tersebut di PM03.
- PM02** No urut kelompok/lembaga yang diikuti ART.
- PM03** Daftar nama kelompok/lembaga yang diikuti ART responden sesuai dengan jawaban di PM01.
- PM04** Kategorikan kelompok/lembaga yang diikuti ART responden tersebut ke dalam salah satu kategori yang tersedia di kode PM04.
- PM05** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah ART dalam rumah tangga responden yang ikut serta dalam kelompok/lembaga tersebut.
- PM06** Pertanyaan untuk mengetahui apakah responden ikut serta dalam kelompok/lembaga tersebut. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke pertanyaan PM07, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke baris berikut.
- PM07** Pertanyaan untuk mengetahui frekuensi kegiatan kelompok yang diikuti responden dalam 3 bulan terakhir. Jika responden ikut serta dalam suatu kelompok tetapi kebetulan dalam 3 bulan terakhir ini tidak pernah ikut kegiatan, maka diisi "0". Jika kelompok/lembaga yang diikuti responden sedang vakum dalam 3 bulan terakhir ini maka diisi "96".
- PM08** Pertanyaan untuk mengetahui rata-rata jumlah orang yang biasanya hadir dalam kegiatan kelompok/lembaga dalam 3 bulan terakhir. Jika responden tidak tahu atau lupa berapa rata-rata jumlah orang yang biasanya hadir dalam kegiatan kelompok/lembaga, maka isi "998" di kolom jawaban. Jika kelompok/lembaga yang diikuti responden sedang vakum dalam 3 bulan terakhir ini maka diisi "996".
- PM09** Pertanyaan untuk mengetahui lokasi tempat tinggal semua anggota kelompok/lembaga yang diikuti responden tersebut.
- PM10** Pertanyaan untuk mengetahui apakah ada kegiatan gotong royong yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal responden selama 12 bulan terakhir. Jika jawabannya "1. Ya" lanjut ke pertanyaan PM11, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke PM19.
- PM11** Pertanyaan untuk mengetahui jenis kegiatan gotong royong yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal responden dalam 12 bulan terakhir tersebut.
- PM12** Pertanyaan untuk mengetahui bentuk kegiatan gotong royong tersebut, apakah pembangunan, pemeliharaan atau keduanya.
- PM13** Pertanyaan untuk mengetahui lingkup kegiatan gotong royong tersebut, apakah di dusun/rw tempat tinggal responden, di dusun/rw lain atau di keduanya.
- PM14** Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden menyumbangkan tenaga dalam kegiatan gotong royong tersebut. Jika jawabannya "1. Ya" sebutkan berapa orang ART yang menyumbangkan tenaganya, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" skip ke PM17.
- PM15** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah hari dan jam yang disumbangkan semua ART responden.

- PM16** Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden menyumbangkan uang atau barang/konsumsi untuk kegiatan gotong-royong tersebut. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke pertanyaan PM17, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” skip ke PM18.
- PM17** Pertanyaan untuk mengetahui jumlah uang dan barang yang disumbangkan rumah tangga responden
- PM18** Pertanyaan untuk mengetahui siapa saja yang menentukan rumah tangga yang ikut dalam suatu kegiatan bersama masyarakat. Jawaban bisa lebih dari satu.
- PM19** Pertanyaan untuk mengetahui siapa saja yang menentukan jumlah sumbangan yang diharapkan dari masing-masing rumah tangga. Jawaban bisa lebih dari satu.
- PM20** Pertanyaan untuk mengetahui sanksi atau ketentuan apa saja yang diberikan kepada rumah tangga yang tidak ikut serta dalam kegiatan gotong royong tersebut. Jawaban bisa lebih dari satu.
- PM21** Pertanyaan untuk mengetahui siapa saja yang menentukan sanksi atau ketentuan tersebut.
- PM22** Pertanyaan untuk mengetahui kedekatan responden dengan beberapa tokoh masyarakat. Yang dimaksud dengan kenal dekat adalah responden dan tokoh-tokoh masyarakat tersebut saling kenal secara pribadi atau saling mengenal diluar hal yang berhubungan dengan jabatannya/pekerjaannya. Contoh : semua penduduk desa kenal dengan kepala desanya, tetapi si kepala desa belum tentu kenal dengan semua penduduk desanya. Jadi saling mengenal secara pribadi adalah responden kenal dengan si kepala desa tidak hanya sebatas dia sebagai kepala desa melainkan si kepala desa sebagai pribadi.
- PM23** Pertanyaan untuk mengetahui hubungan responden dengan tokoh masyarakat tersebut, apakah hubungan keluarga, hubungan kerja atau hubungan pertemanan/tetangga. **Jawaban bisa lebih dari satu ????**

CP. CATATAN PEWAWANCARA

Bagian ini tidak ditanyakan. Catatlah bahasa yang digunakan selama wawancara, siapa saja yang mendampingi responden ketika diwawancarai, penilaian terhadap ketepatan dan kesungguhan responden dalam menjawab, pertanyaan yang sulit/malu/bingung untuk dijawab, serta catatan-catatan lain yang penting dan informatif bagi survei ini.

- CP01** Lingkari jenis bahasa yang digunakan pada keseluruhan atau sebagian besar wawancara.
- CP02** Lingkari jenis bahasa lainnya yang digunakan pada saat wawancara.
- CP03** Lingkari siapa saja orang lain yang hadir/ada pada saat wawancara. Orang lain di sini mengacu pada hubungan si penjawab kuesioner dengan orang tersebut.
- CP04** Lingkari hasil penilaian pewawancara terhadap ketepatan jawaban responden.
- CP05** Lingkari hasil penilaian pewawancara terhadap kesungguhan perhatian responden.
- CP06** Tulislah pertanyaan mana saja yang membuat responden merasa sulit, malu, atau bingung dalam menjawab. Tulis seksi dan nomor pertanyaan.

BLOK CATATAN PEWAWANCARA

Tulislah seksi dan nomor pertanyaan mana saja yang perlu diberi catatan-catatan khusus. Tulislah catatan-catatan tersebut dengan bahasa yang lugas, ringkas, padat dan jelas. Hindari penggunaan singkatan dan istilah yang tidak umum.